

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan ketiga dari *Sustainable Development Goals* adalah memastikan pelayanan kesehatan dapat di jangkau bagi semua kalangan sehingga diharapkan dapat mengurangi rasio Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 ⁽¹⁾.

Data *World Health Organization* 2019 pada tahun 2017 terjadi 295.000 kematian ibu selama hamil maupun melahirkan, yang disebabkan perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi pada saat bersalin, dan aborsi ⁽²⁾. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Indonesia (2021), hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah perdarahan. Terdapat 1.077 kasus hipertensi dalam kehamilan dan 33 kasus diantaranya berasal dari Sumatera Utara ⁽³⁾.

Data Statistik Sektorl Provinsi Sumatera Utara (2021), menyatakan bahwa kematian ibu yang disebabkan oleh hipertensi pada kehamilan mengalami peningkatan yang cukup besar dalam tiga tahun terakhir, selama tahun 2018 hingga tahun 2021 terjadi kenaikan sebanyak 25 kasus ⁽⁴⁾.

Hipertensi dalam kehamilan adalah sebuah keadaan dimana tekanan darah ibu hamil berada di atas 140/90mmHg, jika tidak ditangani secara serius akan berdampak buruk pada ibu dan berlanjut menjadi preeklampsia, eklampsia, hingga menyebabkan kematian ⁽⁵⁾. Sementara pada janin akan mempengaruhi pertumbuhan, gawat janin, dan menyebabkan kematian ⁽⁶⁾.

Berdasarkan teori sampai sekarang belum ada penelitian yang bisa memecahkan penyebab dari hipertensi dalam kehamilan, namun pada umumnya hipertensi dalam kehamilan dialami oleh ibu yang memiliki tekanan darah yang tinggi sebelum hamil atau dikehamilan sebelumnya, ibu hamil dengan primigravida, kehamilan gemelli, memiliki penyakit ginjal, diabetes, dan Indeks Masa Tubuh (IMT) melebihi ambang batas normal atau obesitas ⁽⁶⁾.

Penelitian Arikah et al., (2020) bahwa ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya berpeluang 3,3 kali mengalami hipertensi, ibu hamil obesitas memiliki peluang 5,1 kali mengalami hipertensi, dan ibu primigravida memiliki peluang 2,5 kali mengalami hipertensi ⁽⁷⁾.

Hasil penelitian Simanullang (2019) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 80%, hal tersebut disebabkan karena kurangnya informasi edukasi yang didapatkan ⁽⁸⁾. Hasil penelitian Azzahro & Oktriani (2018) juga menyatakan bahwa ibu hamil yang berpengetahuan kurang tentang hipertensi dalam kehamilan yaitu sebanyak 75,8% memiliki perilaku buruk terhadap pencegahan hipertensi dalam kehamilan ⁽⁹⁾.

Hasil survey awal di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh pada Desember 2022 terdapat 11 kejadian hipertensi dalam kehamilan yang umumnya diketahui saat usia kandungan memasuki trimester ketiga. Informasi dari bidan koordinator Puskesmas edukasi mengenai hipertensi pada kehamilan di wilayah tersebut belum pernah diberikan.

Meidiana et al., 2018 dalam penelitiannya mengatakan bahwa edukasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan nilai rerata pengetahuan hingga 0,88, sedangkan edukasi dengan menggunakan *leaflet* dapat meningkatkan nilai rerata pengetahuan hingga 0,59⁽¹⁰⁾. Dalam hal ini penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berbeda yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan metode penyuluhan dan memakai media *leaflet* juga lembar bolak balik serta mengingatkan ibu lewat *Whatsaap group* untuk mempelajari kembali materi hipertensi dalam kehamilan menggunakan *leaflet* sebanyak 1 kali sehari selama 7 hari.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang maka penulis merumuskan masalah: apakah edukasi pada ibu hamil berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai hipertensi dalam kehamilan.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh tahun 2023.

C.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui nilai rerata pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan pada kelompok intervensi dan kelompok control pada hari pertama dan hari ketujuh.
2. Menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil terhadap hipertensi dalam kehamilan.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan serta informasi mengenai pengaruh edukasi terhadap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan.

D.2. Manfaat Praktisi

Data penelitian ini bisa menjadi informasi dan bahan masukan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai hipertensi dalam kehamilan sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang hipertensi dalam kehamilan telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Titih Arikah (2019) meneliti tentang “faktor risiko kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas kramat jati Jakarta timur tahun 2019” jenis

penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional, dengan menggunakan uji ch-square.

2. Ester Simanullang (2019) meneliti tentang “hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan terhadap resiko preeklamsia berat” jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional, dan dengan menggunakan uji chi-square.
3. Noor Shipa (2021) meneliti tentang “determinan kejadian hipertensi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pekauman kota banjarmasin” jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan case control study. Uji statistik menggunakan uji chi-square.